Kode/Nama Rumpun Ilmu :.772 /Pendidikan Matematika

**LAPORAN**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

****

**PENGGUNAAN SOFTWARE MAPLE**

**DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI INTEGRAL**

**TIM PENGUSUL**

**KETUA : Zulhendri, M.Si NIDN : 1010108004**

**ANGGOTA 1 : Adityawarman Hidayat, M.Pd NIDN : 1019038901**

**ANGGOTA 2 : Anisa Syairah NIM : 2084202007**

**ANGGOTA 3 : M. Ihsan NIM : 2084202004**

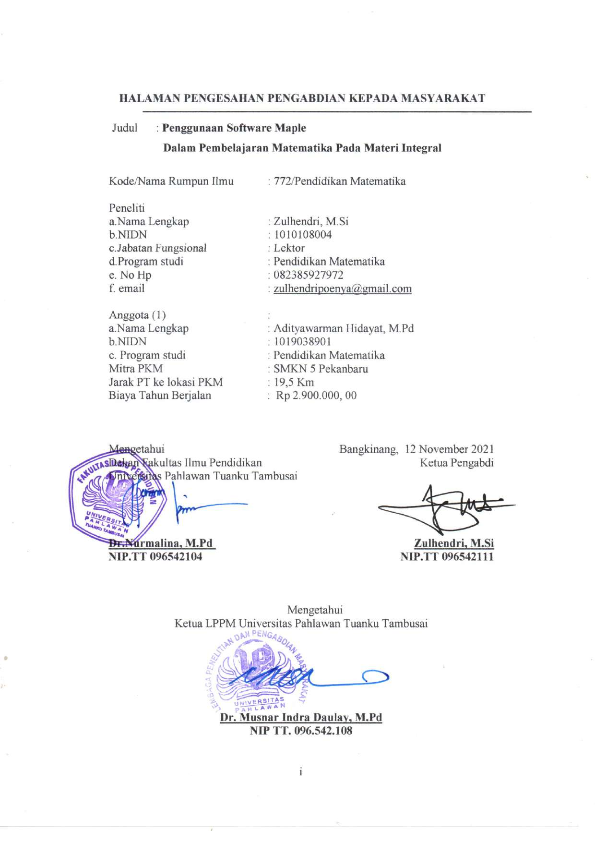
**ANGGOTA 4 : Nur Azira NIM : 2084202018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**TAHUN AJARAN 2021-2022**



**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Pengabdian : **Penggunaan Software Maple Dalam Pembelajaran**

**Matematika Pada Materi Integral**

1. Tim Pengabdian :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Program Studi |
| 1. | Zulhendri, M.Si | Ketua | Geometri | Pendidikan Matematika |
| 2. | Adityawarman Hidayat, M.Pd | Anggota | Materi | Pendidikan Matematika |

1. Objek Penelitian penciptaan :

(Penggunaan Teknologi pada Pembelajaran)

1. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan November tahun 2021

Berakhir : bulan April tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : SMK Negeri 5 Jl. Yos Sudarso, Muara Fajar, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya

8. Mampu Menggunakan Tekonologi Pembelajaran

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) ***Jurnal Internasional Terindex Scopus dan Jurnal teragreditasi nasional***

1. **Journal of Inovation, Creativity and Change (Internasional Index Scopus)**
2. **Journal Pengabdian masyarakat (Terakreditasi Sinta)**

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

**HALAMAN PENGESAHAN i**

**Identitas dan Uraian Umum ii**

**DAFTAR ISI iii**

**RINGKASAN iv**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

* 1. Analisis Situasi 1
  2. Permasalahan Mitra 4

**BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN 6**

* 1. Solusi yang Ditawarkan 6
  2. Luaran 6
  3. Luaran Wajib 6

**BAB III METODE PENELITIAN 8**

1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan 8
2. Perencanaan 8
3. Pelaksanaan 10
4. Observasi dan Evaluasi 11
5. Refleksi 11

**BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 12**

1. Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 12
2. Kelayakan Tim Pengusul 13

**BAB V BIAYA Dan JADWAL KEGIATAN 14**

1. Anggaran Biaya 14
2. Jadwal Kegiatan 14

**BAB V PEMBAHASAN 15**

**BAB VI PENUTUP**

**REFERENSI**

**RINGKASAN**

Perkembangan teknologi yang pesat membuka peluang dan jalan baru dalam mengerjakan banyak hal, termasuk untuk mengembangkan dunia pendidikan.Saat ini telah banyak berkembang berbagai teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dunia pendidikan, termasuk untuk menunjang pembelajaran matematika, yakni sebagai media pembelajaran matematika, salah satu media pembelajaran yang saat ini telah berkembang demikian pesat adalah komputer dengan berbagai program-program yang relevan. Salah satu program komputer yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika adalah program *maple*. Dengan beragam fasiltas yang dimiliki, penggunaan software maple dalam pembelajara matematika pada materi integral dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika untuk mendemonstrasikan atau memvisualisasikan konsep-konsep matematis serta sebagai alat bantu untuk mengkonstruksi konsep-konsep matematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *software* *maple* dalam pembelajaran matematika pada materi integral.

Adapun masalah yang dihadapi mitra adalah beberapa guru matematika di sekolah tersebut adalah: 1) Mitra masih kesulitan dalam membuat media visual yang melibatkan materi integral karena keterbatasan penguasan software yang relevan, 2) Mitra masih mengalami kesulitan dalam membuat bahan ajar terutama yang berkaitan dengan materi integral, 3) Mitra masih mengalami kesulitan dalam instrumen penilaian matematika terutama yang berkaitan dengan materi integral, 4) Kurangnya media pendukung yang dimiliki guru maupun sekolah untuk pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah dan 5) pemanfaatan komputer dalam pembelajaran baru pada sebatas penggunaan powerpoint. Penggunaan ini pun masih sangat minim kuantitasnya sehingga mitra lebih nyaman mengajar hanya dengan menggunakan spidol dan papan tulis.

Dalam rangka melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta membantu memvisualisasikan konsep-konsep matematis, kepada mitra akan diberikan solusi berupa pelatihan pembelajaran dengan menggunakan *software* *maple* dalam pembelajaran matematika pada materi integral, yang didalamnya mencakup pula pembelajaran matematika untuk siswa SMK Negeri 5 Jl. Yos Sudarso, Muara Fajar, Kec. Rumbai. Selain itu dilakukan pendampingan kepada mitra, agar upaya melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dapat terwujud dan berjalan dengan baik.

Luaran yang diharapkan dapat terwujud dari kegiatan ini adalah: (1) Merancang pembelajaran matematika menggunakan *maple*, (2) Penggunaan *maple* sebagai media dalam pembelajaran matematika, dan (3) Peningkatan kompetensi guru matematika SMK Negeri 5 Jl. Yos Sudarso, Muara Fajar, Rumbai dalam pembelajaran menggunakan *maple* materi *integral*.

Kata Kunci: *Software* *maple*, *integral*.

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Analisis Situasi**

Matematika telah lama dikenal oleh siswa sebagai mata pelajaran yang abstrak dan sulit. Cara yang masih sering dilakukan adalah guru menjelaskan secara teori kemudian memberikan latihan-latihan soal. Namun, dengan cara tersebut hal yang sering juga terjadi adalah siswa kurang dapat memahami konsep yang diberikan oleh guru serta cenderung bosan. Justru hal seharusnya dilakukan untuk meningkatkan minat atau pemahaman siswa terhadap matematika adalah dengan memfokuskan dalam melatif cara berpikir kreatif daripada hanya sekedar memindahkan pengetahuan-pengetahuan matematika dasar kepada mereka. Sehingga, di kelas Guru tidak hanya menjelaskan detil dari konsep-konsep dan teori-teori matematika, tetapi juga perlu untuk menuntun siswa untuk dapat melakukan observasi dan berpikir tentang hal-hal dalam sudut matematika. Guru juga perlu mengajarkan siswa untuk dapat membuat pertanyaan, membuat dugaan, serta mengeksplorasi dunia matematika.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan media pembelajaran, salah satu upaya yang menarik untuk dicoba adalah pemanfaatan teknologi (software) komputer untuk merancang media dan bahan pembelajaran matematika yang lebih interatif dan dinamis sehingga dapat meningkatan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang canggih seperti komputer, slide projector, LCD, OHP, akan lebih baik jika tersedia alat dan perlengkapan dan fasilitas, sudah terampil dalam penggunaannya, apabila mungkin guru sudah dapat merancang program suatu pembelajaran dalam bentuk animasi dalam komputer. Software-software matematika yang canggih sebenarnya sudah banyak beredar di pasaran, seperti Matlab, Maple, MathCad, Mathematica dan sebagainya. Namun pemanfaatanya dalam proses pembelajaran dirasakan masih belum optimal dan bahkan belum banyak dikenal oleh siswa dan guru. Kondisi ini dapat dimaklumi karena untuk memiliki perangkat komputer berikut softwarenya memerlukan biaya yang tidak murah. Kalaupun sudah memiliki komputer dan softwarenya, terkadang juga tidak cukup pengetahuan dan kemampuan untuk medalaminya.

Azhar (2007) mengemukakan bahwa komputer dapat mengakomodasikan siswa yang lamban menerima pelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat efektif dengan cara lebih individual, tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan instruksi seperti yangdiinginkan program yang digunakan. Selain itu komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna dan musik yang dapat menambah realisme. Menurut Kieren (dalam Bell, 1978: 362), fakta-fakta hasil studi tentang keefektifan penggunaan komputer dalam kegiatan belajar mengajar mengindikasikan bahwa komputer dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran matematika. Dengan demikian menjadi penting bagi seorang guru untuk mengintegrasikan komputer dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya matematika di dalam kelas. Namun demikian, guru harus memahami berbagai karakteristik media yang didukung teknologi dan mampu menggunakan cara-cara operasionalnya serta mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Dalam hal ini, komputer sebagai alat dan media mempunyai kemampuan yang dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Komputer dapat berfungsi sebagai alat eksplorasi di laboratorium atau sebagai pembantu guru dalam tutorial di dalam kelas yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran secara luas dan mendalam (Kusumah, 2011).

Saat ini banyak aplikasi komputer yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika.Salah satunya adalah *maple*. Maple adalah sistem perangkat lunak matematika berbasis komputer, yaitu komputer sistem aljabar dari *Waterloo Maple Sofware* (WMS) (Tung, 2003:3). Program yang dikembangkan mencakup tentang penyelesaian matematika untuk mendukung berbagai topik operasi matematika yang meliputi analisis numerik, aljabar simbolik, materi, persamaan differensial, aljabar linier dan grafik untuk melukiskan suatu peristiwa yang sulit teramati atau bersifat abstrak. Maple bersifat simbolik dan mampu memanipulasi solusi aljabar dengan tampilan berbagai mode plot dan berbagai grafik dua dimensi, tiga dimensi, dan animasi.

SMK Negeri 5 terletak di Jl. Yos Sudarso, Muara Fajar, Kec. Rumbai merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Riau. Tenaga pendidik di SMK Negeri 5 mengupayakan dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran di kelas tentunya membutuhkan bimbingan dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas siswa maupun sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada awal bulan November 2021 yang dilakukan pada beberapa guru bidang studi matematika dan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika guru mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang ada pada buku panduan ataupun buku pelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena dalam menyelesaiakan soal soal yang berkaitan dengan matematika membutuhkan uraian dan penjabaran yang panjang disamping itu juga dibutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Oleh karena itu kami memberikan suatu solusi utuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika dengan capat dan cermat dengan menggunakan program computer yaitu *software* *maple* dalam pembelajaran matematika pada materi integral.

Berdasarkan diskusi dengan beberapa guru matematika di sekolah tersebut tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran matematika, diperoleh data bahwa pemanfaatan komputer dalam pembelajaran baru pada sebatas penggunaan powerpoint. Penggunaan ini pun masih sangat minim kuantitasnya, khususnya pada pembelajaran matematika. Mereka terkadang lebih nyaman mengajar hanya dengan menggunakan spidol dan papan tulis. Mereka merasa pembelajaran matematika dengan powerpoint menjadikan pembelajaran menjadi kaku dan siswa tidak mengetahui atau mengalami proses untuk mendapatkan apa yang tertera pada layar. Salah satu kesulitan yang dialami siswa SMK dalam pembelajaran matematika adalah menyelesaikan soal-soal integral.  Pada sebagian besar buku pelajaran, materi integral kurang dipaparkan secara gamblang dengan konsep-konsep yang jelas.  Padahal belajar integral membutuhkan pemahaman konsep, latihan yang terus menerus dan menguasai materi prasarat dengan baik.  Kesulitan guru adalah bagaimana membelajarkan siswa dalam memecahkan soal integral. Berdasarkan hasil di atas, tampak bahwa guru-guru matematika SMK Negeri 5 masih menghadapi kesulitan terkait dengan pembuatan media pembelajaran matematika dan bahan ajar. Oleh karena itu, perlu suatu kegiatan pelatihan program aplikasi yang dapat memecahkan permasalahan di atas. Tim pengabdian masyarakat menganggap bahwa masalah materi integral yang tidak dapat diselesaikan dengan  cara-cara biasa dapat  menggunakan cara subsitusi agar lebih mudah diselesaikan. Tetapi dalam membelajarkan materi integral dengan cara substitusi kepada siswa, guru banyak mengalami kesulitan.  Diperlukan strategi khusus dalam menyampaikan materi integral dengan cara subsitusi kepada siswa agar tidak terjadi kesulitan. Dalam hal ini tim pengabdian masyarakat mmenawarkan cara yang lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal integral selain dengan cara substitusi yaitu cara langsung dengan menggunakan simbol-simbol yang lebih mudah dipahami siswa SMK.  Dengan demikian diharapkan siswa dapat mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal integral dengan menggunakan *maple.*

1. **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, maka beberapa permasalahan yang dihadapi oleh SMK Negeri 5 terletak di Jl. Yos Sudarso, Muara Fajar, Kec. Rumbai di antaranya:

1. Tidak mampu melakukan kegiatan penemuan tentang sesuatu dan tidak teliti dalam integral.
2. Ketidakmampuan siswa untuk menentukan faktor yang relevan dan akibatnya tidak mampu mengerjakan soal integral.
3. Siswa dapat menyatakan suatu prinsip tetapi tidak dapat mengutarakan artinya, dan tidak dapat menerapkan prinsip tersebut.
4. Guru masih mengalami kesulitan dalam instrumen penilaian matematika terutama yang berkaitan dengan materi integral.
5. Kurangnya media pendukung yang dimiliki guru maupun sekolah untuk pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah.
6. Pemanfaatan komputer dalam pembelajaran baru pada sebatas penggunaan powerpoint. Penggunaan ini pun masih sangat minim kuantitasnya sehingga guru lebih nyaman mengajar hanya dengan menggunakan spidol dan papan tulis.

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, tim dosen terlebih dahulu melakukan riset tentang beberapa permasalahan yang dihadapioleh mitra. Metode yang dipakai adalah pengamatan secara langsung dan melakukan kegiatan wawancara. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim dosen, maka dipilih permasalahan yang dihadapi oleh para siswa, siswa yang mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh faktor intelektual, umumnya kurang berhasil dalam menguasai konsep, prinsip, atau logaritma, walaupun telah berusaha mempelajarinya. Kurangnya pemahaman pada konsep dasar, dapat menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep dasar tersebut.

**BAB II**

**SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

1. **Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan analisis situasi dam permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh 3 orang siswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menemukan solusi dari permasalahan yang ada di kelas khususnya dalam pembelajaran matematika. Solusi tersebut berupa Penggunaan *software* *maple.*. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi siswa sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan persoalan dam proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Adapun prosedur yang dilakukan tim dosen dalam melakukan pelatihan bagi tenaga pengajar SMK Negeri 5 yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Muara Fajar, Kec. Rumbai ialah:

1. Menyiapkan materi dan program untuk pelatihan.

2. Menyiapkan desain pelatihan bagi siswa.

3. Menyiapkan sarana untuk pelatihan.

4. Evaluasi dan analisis hasil kegiatan pelatihan.

1. **Luaran**

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Merancang pembelajaran matematika menggunakan *software* *maple*.
    2. Penggunaan *software maple* sebagai media pembelajaran, dan
    3. Peningkatan kompetensi siswadi SMK Negeri 5 yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Muara Fajar, Kec. Rumbai dalam pembelajaran menggunakan *software maple* pada materi integral .

1. **Luaran Wajib**
2. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
3. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Luaran** | **Indikator Capaian** |
| 1 | Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional1) | Accepted/ Published |
| 2 | Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT6) | Sudah Terbit |
| 3 | Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)4) | Penerapan |
| 4 | Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)4) | Penerapan |
| 5 | Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)2) | Sudah dilaksanakan |
|  | **Luaran Tambahan** |  |
| 1 | Perbaikan di jurnal internasional1) | Belum |
| 2 | Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang5) | Belum |
| 3 | Inovasi baru TTG5) | Tidak ada |
| 4 | Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)3) | Tidak ada |
| 5 | Buku ber ISBN6) | Tidak ada |

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. **Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di SMK Negeri 5 yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Muara Fajar, Kec. Rumbai.

Sebelum melakukan Pelatihan penggunaan *maple* untuk guru terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru bidang studi matematika untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan pelatihan bagi siswa, sehingga nantinya pelatihan ini berjalan dengan lancar.

1. Melakukan penyusunan materi Penggunaan *software* *maple* di Ruang SMK Negeri 5 yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Muara Fajar, Kec. Rumbai.
2. *Maple* adalah sistem perangkat lunak matematika berbasis komputer, yaitu komputer sistem aljabar dari *Waterloo Maple Sofware* (WMS) (Tung, 2003:3). Program yang dikembangkan mencakup tentang penyelesaian matematika untuk mendukung berbagai topik operasi matematika yang meliputi analisis numerik, aljabar simbolik, materi, persamaan differensial, aljabar linier dan grafik untuk melukiskan suatu peristiwa yang sulit teramati atau bersifat abstrak. Maple bersifat simbolik dan mampu memanipulasi solusi aljabar dengan tampilan berbagai mode plot dan berbagai grafik dua dimensi, tiga dimensi, dan animasi. *Maple* merupakan suatu Sistem Komputasi Simbolik (*Symbolic Computation System*) interaktif yang sangat kuat. Program ini telah banyak digunakan oleh kalangan pelajar, pendidik, matematikawan, fisikawan, statistikawan, ilmuwan dan insinyur untuk mengerjakan komputasi numerik dan simboliktutorial di Maple dengan help yang tersedia di menu. Berikut adalah tampilan dari *Maple*.



Hal yang pertama dapat dilakukan oleh guru setelah mengenalkan konsep serta contoh integral secara manual adalah dengan mengaplikasikan contoh pencarian nilai integral tersebut dengan menggunakan Maple. Fasilitas yang dapat digunakan adalah dengan “Tutor” yang ada pada Maple. Fasilitas terebut dapat ditemukan dengan memilih Tools pada toolbar, kemuadian pilih Tutor, kemudian pilih Calculus: Single Variable, dan yang terakhir karena konsep yang akan dibahas adalah integral, maka pilih Integration method. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambari di bawah ini.



Kegunaan Maple dalam Pembelajaran Matematika Ada beberapa manfaat dari program Maple dalam matematika yaitu dapat mengerjakan komputasi bilangan secara exact. dapat mengerjakan komputasi numerik yang sangat besar, dapat mengerjakan komputasi simbolik dengan baik, mempunyai perintah-perintah bawaan dalam library dan untuk menyelesaikan permasalahan dalam bentuk .matematika, mempunyai fasilitas pengeplotan dan animasi untuk grafik baik dimensi dua maupun dimensi tiga, mempunyai antarmuka berbasis *worksheet*. Dan mempunyai fasilitas untuk membuat dokumen dalam berbagai format.

1. **Pelaksanaan**

Pembentukan dan pendampingan kelompok guru

* + - 1. Pelatihan tentang penggunaan *maple* pada materi integral.
      2. Menambah pengetahuan guru tentang perkembangan penggunaan *maple* pada materi integral.
      3. Mendemonstrasikan penggunaan penggunaan penggunaan *maple* pada materi integral.
      4. Pendampingan penggunaan penggunaan *maple* pada materi integral.

1. **Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

1. **Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (siswa mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

**BAB IV**

**KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

1. **Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

LPPM Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahawan Tuanku Tambusai Riau. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPPM Universitas pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas PahlawanTuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga penelitian dan pengabdianmasyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh siswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan TuankuTambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telahberhasil melaksanakanberbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosendan stakeholder. Berdasarkan datatahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp.1.500.000,-sampai dengan Rp.10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

1. **KelayakanTimPengusul**
   * 1. Zulhendri, M.Si. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Matematika. Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian mengenai Penggunaan bahan ajar pada mata kuliah Aljabar Linear pada siswa program studi pendidikan Matematika.
     2. Adityawarman Hidayat,M.Pd. merupakan anggota tim pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Matematika. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. AnggotaTim1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

**BAB V**

**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

1. **Anggaran Biaya**

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp.**2.900.000**,- (Dua juta sembilan ratus ribu rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan padata bel berikut ini:

**Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Pengeluaran | Biaya yang Diusulkan (RP) |
| 1 | Honorarium | Rp 600.000,- |
| 2 | Bahan habis pakai dan peralatan | Rp 1.110.000,- |
| 3 | Perjalanan | Rp 840.000, - |
| 4 | Lain-lain | Rp 350.000,- |
|  | Jumlah | Rp 2.900.000,- |

**B. Jadwal Kegiatan**

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

**Tabel 4. Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulanan Ke- | | | | | | | |
| 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persiapan Pelaksanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Konsolidasi dengan Mitra |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pelatihan penggunaan *maple* |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pelatihan praktik penggunan *maple* pada materi integral |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pendampingan siswa |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Laporan dan publikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |

**BAB V**

**PEMBAHASAN**

1. **Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di aula SMKN 5 Pekanbaru. Peserta sebanyak 24 orang merupakan siswa kelas XII SMKN 5 Pekanbaru, maka tim PPM menindaklanjuti kerja sama dengan mengadakan pelatihan Maple tersebut.

Pemateri dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah 2 orang dosen Jurusan Pendidikan Matematika. Daftar nama pemateri dan materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Pemateri | Judul |
| 1 | Zulhendri, M.Si | Kajian Permasalahan Pembelajaran  Matematika di SMK dan Alternatif Solusinya |
| 2 | Adityawarman Hidayat, M.Pd | Pengenalan Program Maple |

Tim Pengabdian masyarakat dari Jurusan Pendidikan Matematika juga dibantu oleh 2 siswa. Rangkaian kegiatan ini juga disisipi refleksi dan evaluasi. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, pelatihan ini dibuka oleh Ketua MGMP. Selanjutnya, materi pertama tentang Kajian Permasalahan Pembelajaran Matematika di SMK dan Alternatif Solusinya yang disampaikan oleh Zulhendri, M. Si. Untuk sesi selanjutnya, yaitu materi Maple. Pengenalan Program Maple disampaikan oleh Adityawarman Hidayat, M. Pd. Selanjutnya peserta yang menemui kesulitan segera menghubungi pelatih. Adapun peserta dibentuk kelompok sehingga peserta yang menemui kesulitan dapat terjangkau oleh pelatih. Peserta didampingi oleh pelatih yang selalu siap untuk membantu.

Berikut kegiatan pelaksanaan pendampingan pelatihan Maple. Pada saat pelatihan, peserta semangat dan antusias untuk belajar menggunakan Maple. Sehingga pelatih tetap semangat untuk mendampingi baik peserta yang baru saja mengenal Maple maupun peserta yang telah mahir menggunakan Maple. Kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan. Pada tahapan ini tim Pengabdian masyarakat melakukan beberapa kegiatan yakni:
2. Menyelesaikan administrasi dan sarana atau perlengkapan kegiatan, surat menyurat, termasuk jumlah siswa yang akan mengikuti kegiatan;
3. Membuat modul praktikum software Maple yang terintegrasi Materi Integral serta menggandakannya sebanyak siswa; dan
4. Menyusun soal evaluasi.
5. Praktikum Software Maple. Pada tahapan ini, tim Pengabdian masyarakat memberikan pelatihan kepada siswa yang sedang menempuh Materi Integral. Adapun materi yang akan disampaikan meliputi: Antiturunan, Notasi Sigma, Integral Riemann, Integral Tentu dan Tak Tentu, Luas Daerah dan Volume Benda Putar.
6. Evaluasi. Tahapan ini dilakukan di akhir kegiatan untuk melihat tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan 13 soal essay Materi Integral yang diselesaikan menggunakan Maple. Hasil tes dinilai, ditabulasi dan diinterpretasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

Beberapa kesulitan yang dihadapi peserta seperti, menggambar grafik yang lengkap dengan label/nama fungsinya, membuat simulasi grafik sesuai interval tertentu, memindahkan grafik dari Maple ke word. Dengan dibentuk kelompok, peserta dapat saling berdiskusi dengan menggunakan Maple. Pelatihan ini juga menyediakan modul yang berisi langkah-langkah untuk menggunakan Maple pada tujuan tertentu.

**B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan sesi pertama difokuskan pada kajian permasalahan matematika khususnya di SMKN 5 Pekanbaru. Menurut peserta, masalah-masalah yang dihadapi di kelas antara lain:

1. Persepsi bahwa matematika sulit.
2. Kurang tertarik dengan matematika.
3. Siswa tidak mempersiapkan diri dengan sarana belajar.
4. Ada siswa yang kesulitan pembagian.
5. Siswa yang malas belajar

Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi ini, salah satu hal yang bisa dilakukan adalah adanya inovasi pembelajaran. Untuk itu diperkenalkan software Maple. Untuk sesi kedua mengenai pengenalan *software* Maple sebagai software matematika yang dapat menunjang guru dalam menyampaikan materi geometri, aljabar, dan materi. Maple merupakan free software sehingga mudah didapatkan dengan mendownload dari internet

Persiapan Kegiatan Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat menyiapkan administrasi dan sarana kegiatan seperti ruang praktik atau laboratorium, LCD, cokrol, dan absensi kehadiran. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat juga membuat modul praktikum Maple untuk Kalkulus Integral yang terdiri dari materi Antiturunan, Notasi Sigma, Integral Riemann, Integral Tentu dan Tak Tentu, Luas Daerah dan Volume Benda Putar. Terakhir, tim pengabdian masyarakat menyiapkan soal evaluasi.

Penyampaian Materi dan Praktikum Kegiatan penyampaian materi dilakukan pada tahap awal yang berkaitan dengan materi-materi Integral. Selanjutnya, Siswa mengikuti prakitkum software Maple menggunakan tools tutor untuk memudahkan simulasi dan menemukan solusi soal yang diberikan. Kegiatan praktikum menggunakan tutor sebaya agar pendekatan kepada peserta lebih optimal. Kegiatan ini laksanakan selama 5 kali pertemuan, dimana empat pertemuan untuk praktik dan satu pertemuan untuk evaluasi.

Kegiatan pelatihan Maple sangat bermanfaat sekali untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama di bidang matematika. Pelatihan ini sangat berguna bagi siswa. Namun demikian pelatihan ini tidak cukup satu hari sehingga perlu pelatihan yang berlangsung kontinu dan berkelanjutan sangat perlu dilaksanakan. Tindak lanjut yang lain yang dapat ditempuh adalah menyelenggarakan pelatihan dengan materi yang hampir sama di tempat yang berbeda, misalnya dengan kelompok kelas lain. Dengan cara ini dapat mempercepat upaya peningkatan kemampuan menggunakan Maple dalam pembelajaran matematika. Pelatihan ini merupakan salah satu program rutin dari Jurusan Matematika untuk menambah *soft skill*  siswa dalam memanfaatkan software yang berguna di bidang matematika. Setiap peserta mendapatkan sebuah modul pelatihan Maple yang berisi 10 hal dipelajari selama pelatihan yang berdurasi 120 menit tersebut. Diantaranya membuat poligon dan sudut, mengkosntruksi garis-garis yang tegak lurus dan sejajar, menggambar grafik, geometri transformasi, statistik serta materi (garis singgung, turunan, metode jumlah Riemann, integral/luas di bawah kurva).

**C. Faktor Pendukung dan Penghambat PPM**

**Faktor Pendukung**

1. Tersedianya fasilitas laptop yang dibawa peserta yang sudah terinstal program Maple.
2. Tim Pengabdi adalah dosen yang mampu dalam mengembangkan materi pelatihan dengan Maple.
3. Rerata nilai matematika umumnya masih rendah, sehingga guru dan sekolah selalu mengusahakan peningkatan pencapaian hasil belajar matematika siswa.
4. Inovasi pembelajaran matematika dengan memanfaatkan media computer dirasakan sangat perlu dan membantu siswa memahami materi.
5. Peserta adalah siswa SMKN 5 Pekanbaru yang tertarik dengan penggunaan Maple dalam pembelajaran Matematika.

**Faktor Penghambat**

Beberapa laptop belum terinstal Maple sehingga sebaiknya lebih dipersiapkan sebelumnya.

D. Rencana Tahapan Berikutnya

Hasil penelitian yang didapat adalah penggunaan Maple dalam dimensi ruang. Untuk keperluan publikasi, maka hasil penelitian yang ada sejauh ini akan dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Nasional berISSN tidak terakreditasi dan seminar nasional dalam temu ilmiah.

**BAB VI. Penutup**

**1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya, untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

Secara umum, para peserta memberi respons positif terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Maple dalam pembelajaran matematika.

a. Strategi belajar dan karakter siswa yang bersinambungan dalam proses belajar akan menghasilkan pengetahuan baru dan dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Pelatihan Maple sangat penting untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam melaksanakan inovasi pembelajaran matematika bagi guru dengan melaksanakan kegiatan praktik dengan Maple.

c. Untuk mengimplementasikan media pembelajaran matematika dengan Maple pada siswa, guru perlu juga menyampaikan pembelajaran konsep sehingga aspek kompetensi pedagogis tetap diperhatikan.

**2. Saran**

a. Perlu pelatihan Maple secara kontinu untuk tingkat lanjutan.

b. Perlu adanya lembar kerja siswa supaya siswa tidak hanya belajar secaraPerlu adanya lembar kerja siswa supaya siswa tidak hanya belajar secara teknis saja tetapi juga belajar konsep dan teknis.

c. Hendaknya sering dilakukan pelatihan semacam ini dengan waktu yang cukup lama agar guru semakin terampil menggunakan aplikasi Maple.

**REFERENSI**

Ari Harseno dan Sutriyono. 2001. Kemampuan siswa dalam membaca grafik kecepatan (v) waktu (t) untuk menentukan jarak. *Satya Widya*. Vol 14, No 2. 103-114. Azhar, A. 2007.

*Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo. Bell, F. H., (1978). Teaching and Learning Mathematics (In secondary School). Pittsburgh: Brown Company Publisher.

Coombes, Kevin R. (2007). *Differntial Equations with Maple.* New York, USA: John Wiley & Sons, Inc. Garvan, Frank. 2002.

*The Maple Book.* New York Washington D.C: A CRC. Heal, K.M., M.L. Hansen and K.M. Rickard. 1998. *Maple V* : Learning Guide. Waterloo Maple Inc. Canada.

Kartono. 2002. *Aljabar Linier, Vektor, dan Eksplorasinya dengan Maple.* Kartono, 2005. *Maple untuk Persamaan Diferensial.* Yogyakarta: Graha Ilmu. Kusumah, Y. S., (2011).

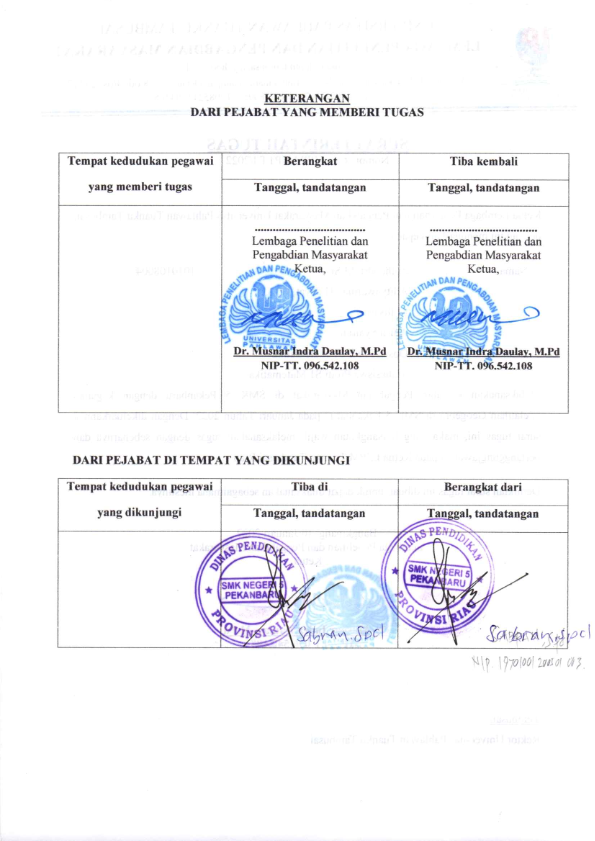
Makalah *Aplikasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa*. Bandung: SPs UPI.

Marjuni, Aris. 2007. *Media Pembelajaran Matematika dengan Maplet.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

National Council of Teachers of Mathematics. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics.* Reston, VA: Author.

Tung Y, K. 2003. *Visualisasi dan Simulasi Fisika dengan Aplikasi Program Maple*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.





**Justifikasi Anggaran**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1. Honorarium** | | | | | | | | **Honor Per tahun** |
|  | | | | | | | |  |
| Honorarium | | | | | | | |  |
|  | | | | | | | |  |
| Ketua | | | | | | | | Rp350.000 |
| Anggota ( 1 Orang ) | | | | | | | | Rp250.000 |
| Sub total | | | | | | | | Rp 600.000 |
| **2. Bahan Habis Pakai dan peralatan** | | | | | | | |  |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | | | Harga | | | Harga Peralatan Penunjang |
| ATK | Operasional Kegiatan | 4 | | paket | Rp70.000,00 | | | Rp 280.000,00 |
| Modul | Operasional Kegiatan | 9 | | paket | Rp70.000,00 | | | 630.000,00 |
| Fotokopi | Operasional kegiatan | 4 | | paket | Rp. 50.000,00 | | | 200.000,00 |
| Sub total | | | | | | | | Rp1.110.000,00 |
| **3. Perjalanan** | | | | | | | |  |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | | | | Harga | | Harga Peralatan Penunjang |
| Konsumsi Peserta | 2 hari | 24 | | 24 | | Rp20.000,00 | | Rp 340.000,00 |
| Konsumsi Narasumber | 2 hari | 3 | | 3 | | Rp20.000,00 | | Rp 90.000,00 |
| Transportasi Narasumber | 2 hari | 3 | | 10 | | Rp150.000,00 | | Rp 410.000,00 |
| Sub total | | | | | | | | Rp 840.000,00 |
|  | | | | | | | |  |
| **4. Lain-lain** |  | |  |  | | |  |  |
| Material | Justifikasi Pemakaian | | Kuantitas | | | | Harga | Harga Peralatan Penunjang |
| Penyusunan Laporan |  | | 1 | Paket | | | Rp200.000,00 | Rp 200.000,00 |
| Bantuan Listrik dan Kebersihan |  | | 1 | Keg | | | Rp150.000,00 | Rp 150.000,00 |
| Sub total | | | | | | | | Rp 350.000,00 |
| **Total Keseluruhan** | | | | | | | | **Rp 2.900.000,00** |

**Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi Identitas Diri**

* + - 1. **Identitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Nama | ZULHENDRI,.M.Si |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki – Laki |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NIP | 096.542.111 |
| 5 | NIDN | 1010108004 |
| 6 | Tempat dan Tanggal lahir | Pekanbaru / 10 Oktober 1980 |
| 7 | E-mail | [zulhendripoenya@gmail.com](mailto:zulhendripoenya@gmail.com) |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 082385927972 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Tuanku TambusaiNo.23 Bangkinang |
| 10 | Nomor Telepon/Faks | (0762)21677,Fax (0762)21677 |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan |  |
| 10 | Mata Kuliah yang diampu | 1. Statistik Dasar 2. Geometri Analitik Bidang dan Ruang 3. Geometri Transformasi 4. Aljabar Matrik |

* + - 1. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | S-1 | S-2 | S-3 |
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Riau | Universitas Sumatera Utara | - |
| Bidang Ilmu | Matematika | Matematika |  |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | * Modifikasi Metode Newton Berdasarkan Rata-Rata Geometri | * Strategi kendala Aktif Dalam Menyelesaikan Persoalan Aliran Multi-Komoditi |  |
| Nama Pembimbing/Promotor | 1. Imran, M.Sc 2. Azizkhan, M.Si | 1. Prof.Dr.Herman Mawengkang 2. Dr. Marwan Ramli, M.Si |  |

**Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| Sumber | Jml( Juta Rp) |
| 1 | 2020 | Analisis Kesulitan Belajar Struktur Aljabar Pada Siswa Semester III Jurusan Pendidikan Matematika STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun Ajaran 2015/2016 | Kemenristekdikti | Rp 15.000.000 |
| 2 |  | Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aljabar Linier dengan Menggunakan Maple Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai | Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai | Rp 2.500.000 |

**Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
| Sumber | Jml( Juta Rp) |
| 1 |  |  |  |  |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, 12 November 2021

Ketua Pengusul

Zulhendri,M.Si

**B .BIODATA ANGGOTA PENGUSUL**

|  |  |
| --- | --- |
| Nama | ADITYAWARMAN HIDAYAT, S.Pd.,M.Pd. |
| NIDN/NIDK | 1019038901 |
| Pangkat/Jabatan | Penata / Lektor IIIc |
| E-mail | [adityawarmanhidayat@ymail.com](mailto:adityawarmanhidayat@ymail.com) |
| ID Sinta | 6101810 |
| h-Index | 0 |

**Publikasi di Jurnal Internasional terindeks**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E- ISSN | URL artikel (jika ada) |
| 1 | The Social Fields Students Distress in Learning Statistics in The Era of Pandemic Covid-19 | Co-author | Talent Development & Excellence, 2020, Vol.12,1, 4388-4397, 1869-0459/1869-2885 | http://www.iratde.com |

**Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul Artikel | Peran (First author, Corresponding author, atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E- ISSN | URL artikel (jika ada) |
| 1 | Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pendekatan Pemecahan Masalah terhadapa Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya | First author | Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2018,  1, 2, 2579-9258 | [https://j-cup.org/in](https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/51) |
| 2 | Pengembangan LKS Berbasis RME dengan Pendekatan Problem Solving untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa | First author | Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2017,  1, 2, 2579-9258 | [https://j-cup.org/in](https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/51) |
| 3 | Meta Analisis:Pentingnya Self dan Peer Assesment dalam Pembelajaran | First author | Jurnal Basicedu: 2018,  2, 1, 2579-9258 | [https://j-cup.org/in](https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/52) |
| **4** | Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aljabar Linier dengan Menggunakan Maple Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai | co-author | Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2019,  3, 2, 2579-9258 | [https://j-cup.org/in](https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/52) |

**Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks**

**Perolehan KI**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul KI | Tahun Perolehan | Jenis KI | Nomor | Status KI (terdaftar/granted) | URL (jika ada) |
| 1 | Pengembangan LKS Berbasis RME dengan Pendekatan Problem Solving untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa | 2017 | Hak Cipta | 000111707 | Terdaftar | - |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, 12 November 2021

Anggota Pengusul

Adityawarman Hidayat, S.Pd.,M.Pd.